

**Strategi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru
Dalam Mempertahankan Penghargaan Wahana Tata Nugraha
Tahun 2014**

OLEH

NASRIYADI

(nasriyadi999@yahoo.com)

Pembimbing: Dr. Febri Yuliani, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi – Prodi Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus bina widya jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Wahana Tata Nugraha in an appreciation which is given by central government to the district whether province or regency for the ability and the role of the people to increase the implementation of city-wide transportation system performance. Pekanbaru city gain the Wahana Tata Nugraha Appreciation for the 10th times in 2014.

Research is doing for knowing the Pekanbaru Department of Communication in Information Strategy to maintain the Wahana Tata Nugraha Appreciation in 2014. According to Elitan, there are 3 strategies, which are technology strategy, innovation, and operation. Moreover, some factors that influence Pekanbaru to be successful for gaining Wahana Tata Nugraha are medium and infrastructure, coordination, human resources, as well the awareness of the society. This research is using descriptive metode, namely analyze that is trying to give detailed illustration based on the real founding on the field. It is then the presentation data can be described by result of interviewing and observation that will help to get the conclusion.

The result of the this research shows Pekanbaru Department Communication and Information strategy to maintain Wahana Tata Nugraha Appreciation in the year of 2014 is good by using Elitan strategy theories, which are technology strategy, innovation and operation. These theories have given freshness to the society in crossing the way.

Key word: Wahana Tata Nugraha, strategy , Organization (Dishubcominfo).

PENDAHULUAN

Kota Pekanbaru sebagai kota yang mengarah kepada kota metropolitan dengan berbagai akses pembangunan dan fasilitas yang semakin berkembang, tentu akan menambah jumlah penduduk. Dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan alat transportasi yang aman dan nyaman untuk melintasi berbagai wilayah. Alat transportasi yang biasanya dikenal dengan kendaraan dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu kendaraan umum dan kendaraan pribadi. Kendaraan umum merupakan kendaraan yang digunakan untuk angkutan massal, baik manusia maupun barang. Sedangkan angkutan pribadi adalah angkutan yang digunakan sehari-hari untuk kepentingan pribadi, baik manusia maupun barang contohnya adalah mobil dan sepeda motor.

Lalu lintas dan angkutan jalan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan mobilitas sosial masyarakat. Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) merupakan hal yang sangat dekat dengan masyarakat. Setiap waktu masyarakat terus 'bergulat' dengan Angkutan Jalan dengan bermacam-macam kepentingan. Sejarah Lalu lintas dan Angkutan Jalan di Indonesia telah melewati berbagai masa sejak dari masa Pemerintahan Belanda sampai pada era reformasi pada saat ini. Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pun telah melewati berbagai kondisi zaman dibarengi dengan berbagai kemajuan di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sampai perubahan pola tingkah laku masyarakat. Sebagai pemakai jalan raya, kurangnya

disiplin merupakan penyebab utama terjadinya kecelakaan lalu lintas. Kebiasaan rupanya sudah mempengaruhi masyarakat bahwa orang baru merasa melanggar peraturan lalu lintas setelah si pelanggar itu tertangkap oleh petugas.

Pada zaman yang berteknologi canggih saat ini semakin banyak kendaraan bermotor yang diciptakan bagi masyarakat pengguna lalu lintas seperti sepeda motor dan mobil. Bahkan banyak perusahaan yang membuka jasa kredit motor bagi masyarakat menjadikan jumlah masyarakat pengguna kendaraan bermotor semakin meningkat. Begitu juga dengan Kota Pekanbaru, kota yang baru merintis menjadi kota metropolitan ini memiliki peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Dengan banyaknya kendaraan bermotor tentu tidak lepas dari masalah-masalah lalu lintas seperti kemacetan, kecelakaan, pelanggaran lalu lintas dan lain sebagainya. Melihat kondisi kota Pekanbaru saat ini maka pemerintah kota Pekanbaru terus melakukan upaya-upaya penertiban lalu lintas, mengurangi angka kecelakaan, memberikan kenyamanan pada pengguna jalan bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru dan Polresta Pekanbaru.

Ditengah maraknya masalah-masalah lalu lintas yang terjadi, Kota Pekanbaru dengan Sumber Daya Manusianya yang berkualitas mampu meminimalisir masalah-masalah lalu lintas tersebut, sehingga pada tahun 2014 Kota Pekanbaru kembali

mendapat penghargaan Wahana Tata Nugraha untuk yang ke sepuluh kalinya. Penghargaan Wahana Tata Nugraha merupakan salah satu program pemerintah dalam mendorong ketertiban dan kenyamanan dalam berlalu lintas. Pemberian penghargaan Wahana Tata Nugraha bertujuan untuk membangun dan mewujudkan budaya keamanan dan keselamatan serta untuk meningkatkan kinerja penyelenggara kerja operasional sistem transportasi perkotaan. Penghargaan ini diberikan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota/Kabupaten atas kemampuan daerah dan peran serta masyarakatnya dalam meningkatkan penyelenggaraan kinerja sistem transportasi perkotaan dalam tercipta sistem lalu lintas dan angkutan kota yang tertib, lancar, selamat, aman, efisien, berkelanjutan dan menjamin ekuitas hak pengguna.

Penghargaan Wahana Tata Nugraha diberikan dalam beberapa bentuk, diantaranya :

- a. Sertifikat Wahana Tata Nugraha
- b. Plakat Wahana Tata Nugraha
- c. Piala Wahana Tata Nugraha
- d. Piala Wahana Tata Nugraha Kencana
- e. Piala Wahana Tata Nugraha Wiratama
- f. Piala Wahana Tata Nugraha Wiratama Kencana
- g. Piala Wahana Tata Nugraha Kategori Lalu Lintas
- h. Piala Wahana Tata Nugraha Kategori Angkutan

Penghargaan Wahana Tata Nugraha diberikan berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja penyelenggaraan sistem transportasi

perkotaan dan dilakukan dalam tahapan sebagai berikut ;

1. Administrasi
2. Aspek Teknis dan Operasional
3. Komitmen (political will) kepala daerah dalam pengembangan dan pembangunan Transportasi Perkotaan

Maksud dari penyelenggaraan penghargaan Wahana Tata Nugraha yaitu tercapainya peningkatan kinerja penyelenggaraan sistem transportasi perkotaan, dalam rangka mewujudkan system lalu lintas dan angkutan kota yang tertib, aman, efisien, ramah lingkungan dan menjamin kesetaraan hak pengguna jalan. Dimana, penghargaan Wahana Tata Nugraha ditujukan untuk membina pemerintah daerah dalam meningkatkan kinerja penyelenggaraan dan system transportasi dikawasan perkotaan selain itu, memfasilitasi pemerintah daerah dalam meningkatkan penyelenggaraan Transportasi di kawasan perkotaan yang handal, berkelanjutan dan menjamin kesamaan hak pengguna jalan serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam disiplin berlalu lintas sehingga dapat menurunkan tingkat kecelakaan lalu lintas. Kota Pekanbaru bisa mempertahankan penghargaan Wahana Tata Nugraha tidak lepas dari kerjasama yang baik antar instansi terkait seperti Pemerintah Kota Pekanbaru, Kepolisian, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru dan instansi lainnya. Hal ini tentunya juga tidak lepas dari peran serta masyarakat untuk tertib berlalu lintas.

Kota Pekanbaru memperoleh penghargaan Wahana Tata Nugraha sebanyak 10 kali. Untuk tahun 2014. Kota Pekanbaru memperoleh piala Wahana Tata Nugraha kategori kota besar dan berada di peringkat pertama mengalahkan 5 kota besar lainnya seperti, kota Padang, Bandar Lampung, Surakarta, Balikpapan dan Denpasar. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Walikota Pekanbaru H. Firdaus, MT dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia EE Mangindaan di gedung Semsco Convention Center, Jakarta pada tanggal 10 September 2014.

Keberhasilan Kota Pekanbaru dalam mempertahankan penghargaan Wahana Tata Nugraha dapat menciptakan budaya tertib dan aman dalam berlalu lintas. Hal ini menunjukkan kinerja yang bagus dari Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika melalui strategi-strategi yang dirumuskan dan pelaksanaan dari strategi tersebut

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Strategi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Dalam Mempertahankan Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2014?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan Kota Pekanbaru dalam meraih penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2014?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Dalam Mempertahankan Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2014?
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan Kota Pekanbaru dalam meraih penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2014?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Teoritis
 1. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu administrasi pada umumnya dan khususnya pada administrasi Negara.
 2. Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang strategi pemerintah kota pekanbaru dalam mempertahankan penghargaan wahana tata nugraha 2014
 3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Praktis

1. Dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan strategi Pemerintah Kota Pekanbaru dalam mempertahankan penghargaan Wahana Tata Nugraha 2014.
2. Memberikan masukan atau sumbangan pemikiran kepada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru Kota Pekanbaru.
3. Penelitian dan juga sebagai praktik dalam pembuatan karya ilmiah dengan suatu metode penelitian ilmiah.

METODE

Metode yang di gunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan persentase dan digambarkan pula dalam bentuk kalimat terpisah menurut kategoris untuk memperoleh kesimpulan. Hal tersebut dilakukan agar data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya penulis memisah-misahkan data menurut jenisnya kemudian dilakukan kegiatan yang dinamakan meneliti data, setelah itu baru dianalisa dan membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk uraian-uraian yang dilengkapi dengan tabel.

HASIL

Dalam bab ini penelitian menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dari Dinas

Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru. Sekretaris Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru serta Kepala Bidang Pengawasan Dan Pengendalian Lalu Lintas Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru terpilih menjadi informan untuk memberikan penjelasan mengenai Strategi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika dalam mempertahankan Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2014.

A. Strategi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru Dalam Mempertahankan Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2014.

Penghargaan Wahana Tata Nugraha yang diraih Kota Pekanbaru untuk yang ke-10 kalinya pada tahun 2014 ini dapat membuktikan bahwa Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika telah menjalankan tugasnya sebagai aparatur Negara dengan baik. Untuk bisa meraih penghargaan sebanyak sepuluh kali tersebut tentu Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru mempunyai strategi dalam melaksanakan tugasnya sekaligus untuk meraih penghargaan Wahana Tata Nugraha tersebut.

Untuk bisa meraih penghargaan Wahana Tata Nugraha tentunya Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika mempunyai strategi dan strategi tersebut bisa dikatakan berjalan dengan baik karena bisa

meraih penghargaan Wahana Tata Nugraha tersebut. Seperti yang sudah diungkapkan di atas bahwa pada bab ini penulis akan membahas mengenai Strategi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Dalam Mempertahankan Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2014.

Penulis menggunakan Teori Ellitan tentang strategi mempertahankan penghargaan Wahana Tata Nugraha yang diterapkan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika. Berikut Strateginya :

1. Strategi Teknologi

Penemuan-penemuan baru dalam bidang teknologi memerlukan sumber daya baru untuk menambah manfaat dari aktivitas organisasi atau perusahaan. Strategi teknologi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru dalam mempertahankan Penghargaan Wahana Tata Nugraha ini adalah dengan membuat *Timer* dan *Running text* pada traffic light dan mencanangkan tentang Pusat Kendali Manajemen.

2. Strategi Inovasi

Inovasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai keunggulan kompetitif. Tanpa inovasi organisasi atau perusahaan akan mati. Inovasi yang dilakukan untuk mempertahankan Penghargaan Wahana Tata Nugraha ini

adalah dengan memperbaharui, memperbaiki dan menambah jumlah sarana dan prasarana lalu lintas di Kota Pekanbaru. Inovasi ini dilakukan dengan tujuan menertibkan, melancarkan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan keselamatan berlalu lintas.

3. Strategi Operasi

Elitan memandang strategi operasi atau manufaktur sebagai kekuatan manufaktur yang efektif sebagai suatu senjata kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Untuk mempertahankan Penghargaan Wahana Tata Nugraha, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru menggunakan strategi operasi berupa tindakan penertiban terhadap pelanggaran lalu lintas dan juga melakukan berbagai macam bentuk sosialisasi kepada masyarakat tentang tertib lalu lintas di Kota Pekanbaru.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kota Pekanbaru dalam meraih Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2014

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana lalu lintas yang lengkap dan memadai di Kota Pekanbaru ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan Kota Pekanbaru dalam meraih

Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2014.

2. Koordinasi

Koordinasi merupakan bentuk kerjasama yang dijalin oleh satu organisasi dengan organisasi lainnya. Untuk bisa mendapatkan 10 kali Penghargaan Wahana Tata Nugraha, tentunya Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika tidak bisa berdiri sendiri dan harus melakukan koordinasi atau kerjasama dengan dinas-dinas lain. Koordinasi yang baik antara Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika dengan dinas-dinas tersebut menjadikan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan Kota Pekanbaru meraih Penghargaan Wahana Tata Nugraha. Untuk Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2014 ini, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika melakukan koordinasi dengan beberapa dinas di Kota Pekanbaru.

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang handal dan berkualitas merupakan salah satu faktor pendukung Kota Pekanbaru dalam meraih dan mempertahankan penghargaan Wahana Tata Nugraha. Untuk dapat menciptakan hal-hal baru sebagai bentuk usaha untuk memperbaiki sistem transportasi di Kota Pekanbaru ini tentunya dibutuhkan orang-orang yang mempunyai

kreatifitas yang tinggi. Begitu juga dengan tugas-tugas yang lain yang telah diberikan kepada masing-masing dinas dilaksanakan oleh orang yang ahli dalam bidangnya masing-masing.

4. Kesadaran Masyarakat

Faktor pendukung lainnya dalam keberhasilan Kota Pekanbaru dalam meraih Penghargaan Wahana Tata Nugraha ini adalah tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keselamatan berlalu lintas.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Analisa yang telah penulis lakukan mengenai Strategi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru Dalam meraih Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2014 maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai pelengkap dan akan dikemukakan saran-saran untuk bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal ini Dinas Perhubungan komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru.

Dari penelitian yang sudah dilakukan, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk bisa mendapatkan penghargaan Wahana Tata Nugraha sebanyak 10 kali Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru mempunyai strategi baik itu strategi untuk meraih penghargaan tersebut maupun strategi untuk

mempertahankannya. Dari penelitian yang dilakukan, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru mempunyai strategi yang bagus untuk bisa mempertahankan Penghargaan Wahana Tata Nugraha yang ke 10 kalinya tahun 2014 dan kembail meraihnya unuk yang ke 11 kalinya pada tahun 2015. Strategi untuk mempertahankan tersebut seperti meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana lalu lintas, memperbaiki sarana dan prasarana lalu lintas yang sudah rusak sehingga hal-hal yang sudah dinilai baik pada tahun 2014 lalu bisa dinilai lebih baik pada tahun 2015 ini dan Kota Pekanbaru bisa kembali mendapatkan Penghargaan Wahana Tata Nugraha di tahun 2015 mendatang.

2. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Kota Pekanbaru dalam meraih Penghargaan Wahana Tata Nugraha tahun 2014 adalah sarana dan prasana lalu lintas kota Pekanbaru yang lengkap dan Koordinasi yang sangat baik antara Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru, Polresta Pekanbaru dan Dinas Pekerjaan Umum Kota Pekanbaru dimana pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tugas dan wewenang masing- masing dinas.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan sehubungan dengan Strategi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru dalam mempertahankan Penghargaan Wahana Tata Nugraha tahun 2014, yaitu :

1. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru hendaknya terus menciptakan strategi-strategi baru yang berkualitas dalam usaha menertibkan lalu lintas untuk menjadikan Kota Pekanbaru sebagai kota yang tertib lalu lintas dan setiap tahun bisa mendapatkan Penghargaan Wahana tata Nugraha.
2. Untuk Dinas-dinas lain yang ada di Kota Pekanbaru hendaknya bisa mencontoh kinerja yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika dalam memberikan kontribusi kepada Kota Pekanbaru melalui usahanya menertibkan lalu lintas di Kota Pekanbaru dan mendapatkan Penghargaan Wahana Tata Nugraha sebanyak 10 kali, sehingga dinas-dinas lain juga bisa memberikan kontribusinya kepada Kota Pekanbaru dalam bentuk penghargaan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, M. Taufiq. 2012. *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Ansoff, 2005. *Strategi Manajemen*. Jakarta: LP3ES

Bodgan dan Taylor, Moeung, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Elekmedia Jakarta

Byson. 2004. *Perencanaan Strategi*. Jakarta : Bina aksara

Djokrominoto, Bintaro. 2004. *Manajemen Strategi*. Jakarta: BP Jakarta

Fakih, Mansor. 2005. *Perencanaan Strategi Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fred, R David. 2004. *Manajemen Strategi*, diterjemahkan oleh Krisno Saroso. Jakarta: Gramedia.

Heene, Aime, dkk. 2010. *Manajemen Strategi Keorganisasian Publik*. Bandung: Rafika Aditama.

Hunger, J. David dan Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Lena dan Lina. 2008. *Manajemen Strategi Operasi Teori dan Riset di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Purwanto, Iwan. 2008. *Manajemen strategi*, Bandung: CV. Yrama Widya.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta: Alfabetha.

Tripomo, Tedjo dan Udan. 2005. *Manajemen Strategi*, Bandung: Rekayasa Sains.

Tunggal, Amin Widjaja. 2008. *Strategi Koorporat dan Strategi Bisnis Perusahaan*, Jakarta: Harvarindo.

Dokumen

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : KM 5 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Wahana Tata Nugraha

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP747 Tahun 2014 Tentang Penetapan Kota/Kabupaten Dan Provinsi Sebagai Penerima Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2014